

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia mempunyai kekayaan alam yang berlimpah dan terletak pada geografis yang strategis, di mana Indonesia menjadi kawasan perdagangan dunia. Keadaan ini juga bisa menarik para pengusaha yang ingin mendirikan usahanya di Indonesia, baik para pengusaha dalam negeri maupun luar negeri. Keberadaan perusahaan sendiri menjadi tingkat keuntungan bagi Indonesia karena dapat meningkatkan pendapatan negara terutama pajak. Pajak adalah sektor penting dalam perekonomian di Indonesia, karena dalam pos penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sumbangan pajak memiliki jumlah yang lebih besar daripada sumber penerimaan lainnya (non pajak). Menurut Amalia (2014) menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah kegiatan untuk mentransfer kesejahteraan dari negara kepada pemegang saham. Penghindaran pajak ini didukung oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi dan perekonomian yang semakin terbuka, suatu negara akan menawarkan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya. Dalam penelitian Hoque, all. (2011). Telah terungkap bahwa ada beberapa cara di mana perusahaan melakukan penghindaran pajak, termasuk: (1) menunjukkan laba dari aset operasi seperti capital gain, sehingga mengurangi laba bersih perusahaan dan hutang pajak. (2) mengakui pengeluaran modal sebagai biaya operasional dan membebankan yang sama pada laba bersih sehingga mengurangi pajak

perusahaan. (3) mengenakan biaya pribadi sebagai biaya bisnis untuk mengurangi laba bersih. (4) untuk memaksakan penyusutan yang berlebihan dari produksi di bawah nilai penutupan untuk juga mengurangi penghasilan kena pajak. (5) mencatat pembuangan berlebihan bahan baku di industri manufaktur untuk mengurangi laba kena pajak.

Menurut Prakosa (2014) disebutkan bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang baik dan bahwa perusahaan yang memiliki nilai kompensasi pajak yang lebih rendah memiliki tarif pajak efektif tinggi (ETR). Profitabilitas adalah gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam laba yang berasal dari pengelolaan aset yang dikenal sebagai Return On Asset (ROA). Return On Assets (ROA) memiliki hubungan dengan laba bersih perusahaan dengan pengenaan pajak penghasilan pada perusahaan (Kurniasih & Sari, 2013). Semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin besar laboratorium bersih perusahaan yang diperoleh. Teori agensi yang akan merangsang agen untuk meningkatkan laba perusahaan. Jika laba yang diperoleh tinggi, jumlah pajak penghasilan akan meningkat berdasarkan pada peningkatan pendapatan perusahaan sehingga juga meningkatkan penggelapan pajak oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini, Corporate Social Responsibility (CSR) dipilih sebagai variabel *moderating* karena CSR dipandang sebagai sarana oleh manajemen untuk berinteraksi dengan masyarakat luas untuk mempengaruhi persepsi. Corporate Social Responsibility (CSR) juga merupakan upaya untuk mengurangi masalah sosial yang terjadi di

masyarakat, mendorong produktivitas masyarakat dan menjaga distribusi kekayaan yang seimbang di masyarakat. Selain itu, CSR diterapkan untuk mencegah dampak negatif yang terjadi pada perusahaan atau pengusaha yang memengaruhi penggelapan pajak. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud. Dalam penelitian ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance antara lain Profitabilitas dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel Moderasi. Penelitian ini hanya mengukur tax avoidance yang terdapat pada perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan kurun waktu 2017-2019.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*..
2. Untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memperlemah/memperkuat pengaruh antara Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

Manfaat penelitian yang diharapkan untuk kontribusi teoritis adalah sebagai berikut :

a. Mahasiswa jurusan akuntansi

Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan.

b. Masyarakat

Sebagai sarana informasi untuk menambah pengetahuan Akuntansi.

c. Penulis

Sebagai sarana untuk memperluas wawasan serta menambah referensi mengenai topik ini.

2. Kontribusi Praktis

a. Bagi pembuat kebijakan perpajakan

Agar dapat lebih memperhatikan hal-hal yang bias digunakan oleh perusahaan yang dapat mengurangi pendapatan negara dari sector pajak.

b. Bagi perusahaan

Agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan lebih meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

F. Sistematika Skripsi

Skripsi ini terdiri dari 5 bab, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas maka penyusun atau penulisan ini diletakkan secara sistematis dengan pembagian sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

2. Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pada bab ini berisi penelitian terdahulu beserta landasan teori, pengambilan hipotesis dan model analisis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan tentang desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

5. Bab V Kesimpulan dan Implikasi

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya kemudian memberikan saran yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan yang diteliti.